

# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 052201029  
Nama Mahasiswa : Diah setiorini  
Ketua Program Studi : Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si  
Dosen Pembimbing (1) : Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm  
Dosen Pembimbing (2) : Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm  
Judul Ta/Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN ESOMEPRAZOL, LANSOPRAZOL,  
OMEPRAZOL, DAN PANTOPRAZOL PADA PASIEN GERD DI RUMAH  
SAKIT SULTAN AGUNG SEMARANG

**Abstrak :** Latar Belakang  
Gastroesofageal Reflux Disease (GERD) adalah suatu keadaan patologis sebagai akibat refluks isi lambung ke dalam esofagus, dengan berbagai gejala yang timbul akibat keterlibatan esofagus, faring, laring, dan saluran napas. Menurut penelitian yang dilakukan Maulidiyah pada tahun 2011 tentang faktor penyebab GERD disebabkan oleh faktor genetik, diet, obat-obatan, makanan berlemak, kafein, alkohol, merokok, hormon dan obesitas. Faktor penyebab GERD lainnya yaitu faktor pelindung gaster dan faktor perusak gaster. Faktor pelindung gaster diantaranya yaitu sekresi mukus, sekresi bikarbonat, aliran darah mukosa, dan regenerasi epitel, sedangkan Faktor perusak gaster yaitu asam hidroklorida (HCL) lambung serta zat-zat yang dapat merangsang sekresi asam HCL gaster berlebihan dan dilatasi gaster. Tidak adanya keseimbangan faktor pelindung dan faktor perusak pada organ gaster merupakan inti dari permasalahan GERD. Dengan menghindari faktor perusak seperti makanan pedas, kopi, dan NSAID, diharapkan dapat menghindari kekambuhan GERD (Ndraha, 2014). Penyakit refluks gastroesofageal merupakan salah satu penyakit gastrointestinal yang umum di negara-negara Barat, frekuensi penyakit GERD juga meningkat di Asia. Pada tahun 2010 Prevalensi berdasarkan gejala GERD dilaporkan 6,2-7,1% di Asia Timur, dan sebelum tahun 2005 prevalensi dilaporkan 2,5-4,8% di Asia timur, prevalensi GERD di Indonesia telah mencapai 27,4% (Song, 2012).  
GERD dapat mempengaruhi segala usia, usia rata-rata pasien GERD adalah 14-50 tahun, tetapi insiden ini jauh lebih meningkat pada usia diatas 40 tahun (Deppe 2015). GERD sering dianggap penyakit ringan, namun dapat menyebabkan kekambuhan hingga kematian, jika ini terus dibiarkan, maka akan berakibat semakin parah dan akhirnya asam lambung akan membuat luka pada ulkus, yang menyebabkan muntah darah (Aprianto, 2009). Tujuan pengobatan GERD adalah meringankan gejala, memperbaiki kualitas hidup dan mencegah komplikasi, terapi medikamentosa untuk GERD adalah pemberian obat golongan antasida, prokinetik, H<sub>2</sub>-reseptor antagonists dan proton pump inhibitor (PPI). Pengobatan yang digunakan pada penyakit GERD antara lain adalah golongan Protont

Pump Inhibitor (PPI). PPI adalah obat yang banyak digunakan untuk mengatasi keluhan yang berhubungan dengan keasaman lambung, yang bekerja dengan cara memblokir pompa proton lambung yang terdapat di membran sel parietal lambung. Setelah diabsorpsi dari usus, golongan ini dimetabolisme menjadi bentuk aktifnya yang berikatan dengan pompa proton. Obat golongan PPI yang sering digunakan antara lain Esomeprazole, Lansoprazole, Omeprazole, Pantoprazole, Rabeprazole. Diantara obat golongan PPI sendiri terdapat kelebihan yaitu lebih efektif dalam mengontrol asam lambung pada pasien dengan kasus GERD (Miner, 2003; Bestari, 2011).

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rahman dkk (2018) dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pengamatan data dilakukan secara retrospektif terhadap 86 sampel rekam medis pasien rawat jalan Poliklinik Penyakit Dalam RSUD dr.

Soekardjo Taikmalaya tahun 2018 menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data yang dibuat oleh peneliti dilakukan dengan cara mencatat isi rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien GERD banyak ditemukan pada perempuan sebanyak 66,3%, rata-rata berusia 41-60 tahun sebanyak 44,2% dan 82,6% pasien tidak memiliki riwayat penyakit berisiko. Obat GERD terbanyak diberikan adalah lansoprazol sebanyak 37,9% dengan dosis 30 mg/hari sebanyak 37,9%, berdasarkan aturan pakai, terapi farmakologi GERD banyak diberikan sebelum makan dan lama pemberian pada terapi awal rata-rata selama 1-14 hari sebanyak 62,6%.

PPI mengurangi produksi asam lambung dan mengaktifkan pepsin sehingga kerusakan jaringan dapat dicegah. Lama penggunaan PPI yang efektif minimal 8-12 minggu. Sampai saat ini masih banyak penelitian mengenai efektifitas obat PPI. Jenis PPI yang lebih awal digunakan adalah Omeprazole dan Lansoprazole. Lansoprazole secara farmakokinetik lebih unggul dibanding Omeprazole seperti bioavailabilitasnya yang tinggi. Kelebihan lain yaitu interaksi dengan obat lain sedikit dan tidak menyebabkan pengurangan absorpsi B12 seperti pada omeprazole.

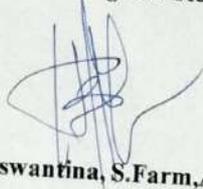
Penggunaan obat golongan PPI di Indonesia sangat sering diresepkan oleh dokter untuk mengatasi masalah gangguan pada gastrointestinal. Karena pemilihan obat banyak jenisnya, maka perlu dinilai obat mana yang memiliki efektifitas yang paling tinggi. Berdasarkan deskripsi di atas peneliti ingin meneliti perbandingan efektifitas penggunaan Esomeprazole, Lansoprazole, Omeprazole, dan Pantoprazole pada pasien dengan Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang

Tanggal Pengajuan : 05/07/2022 21:27:57  
Tanggal Acc Judul : 27/07/2022 15:23:22  
Tanggal Selesai Proposal : -  
Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
1	Rabu, 25 /05/2022 09:15:30	Selamat pagi pak maaf mengganggu waktunya sebentar, saya diah setiorini mahasiswa farmasi s1 farmasi transfer, izin mengumpulkan skripsi saya pak dan maaf keterlambatan saya untuk mengumpulkan skripsi, terimakasih.	Diah setiorini
2	jumat, 27/05/2022 11:20:45	Skripsi sudah saya koreksi, silahkan diperbaiki sesuai catatan yang saya berikan.	Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm
3	Senin, 06/06/2022 07:15:45	Selamat pagi pak maaf mengganggu waktunya sebentar, saya diah setiorini mahasiswa farmasi s1 farmasi transfer, izin mengumpulkan skripsi saya pak dan maaf keterlambatan saya untuk mengumpulkan skripsi, terimakasih.	Diah setiorini
4	Kamis, 09/06/2022 10:13:26	Skripsi sudah saya koreksi, silahkan diperbaiki sesuai catatan yang saya berikan tentang tata tulis harus diperhatikan, kerapian penulisan.	Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm
5	senin, 07/11/2022 14:19:45	Selamat siang pak maaf mengganggu waktunya sebentar, saya diah setiorini mahasiswa farmasi s1 farmasi transfer, izin mengumpulkan skripsi saya pak dan maaf keterlambatan saya untuk mengumpulkan skripsi, terimakasih.	Diah setiorini
6	Rabu ,16/11/2022 12:19:45	Silahkan cek email, Skripsi sudah saya koreksi, silahkan diperbaiki sesuai catatan yang saya berikan.	Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm
7	Rabu, 07/12/2022 17:45:12	Selamat sore pak maaf mengganggu waktunya sebentar, saya diah setiorini mahasiswa farmasi s1 farmasi transfer, izin mengumpulkan skripsi saya pak dan maaf keterlambatan saya untuk mengumpulkan skripsi, terimakasih.	Diah setiorini
8	Selasa, 27/12/2022 09:15:18	Silahkan cek email, Skripsi sudah saya koreksi, silahkan diperbaiki sesuai catatan yang saya berikan.	Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm
9	Rabu, 11/01/2023 08:37:15	Selamat pagi pak maaf mengganggu waktunya sebentar, saya diah setiorini mahasiswa farmasi s1 farmasi transfer, izin mengumpulkan skripsi saya pak dan maaf keterlambatan saya untuk mengumpulkan skripsi, terimakasih.	Diah setiorini
10	Selasa, 17/01/2023 12:16:36	Skripsi sudah saya koreksi, silahkan diperbaiki sesuai catatan yang saya berikan, dipelajari lagi SPSS nya agar besok waktu sidang bisa menjelaskan.	Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm

11	Jumat, 3/02/2023 15:57:27	Selamat sore pak maaf mengganggu waktunya sebentar, saya diah setiorini mahasiswa farmasi s1 farmasi transfer, izin mengumpulkan skripsi saya pak dan maaf keterlambatan saya untuk mengumpulkan skripsi, terimakasih.	Diah setiorini
12	Minggu, 5/02/2023 14:25:47	Skripsi sudah saya koreksi, silahkan besok kamu cek turniti dan daftar sidang	Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



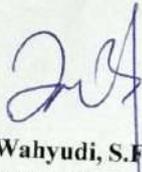
Richa Yuswantina, S.Farm,Apt, M.Si(  
NIDN: 0630038702 )

Semarang , 27 Pebruari 2023



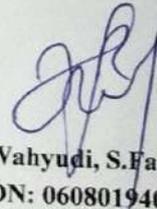
Diah setiorini  
(NIM: 052201029 )

Dosen Pembimbing (1)



Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm  
( NIDN: 0608019401 )

Dosen Pembimbing (2)



Apt. Andrey Wahyudi, S.Farm., M.farm  
( NIDN: 0608019401 )